

## ABSTRAK

Gaya hidup selalu merekat erat pada setiap individu maupun masyarakat, terkhusus mahasiswa, gaya hidup mencakup dari bahasa yang digunakan, kebiasaan sehari-hari, penampilan, respon-respon terhadap pandangan mengenai kondisi sosial dari setiap individu maupun masyarakat. Gaya hidup mahasiswa memang selalu menarik untuk dikaji, terutama gaya hidup dari mahasiswa rantau di kota-kota besar seperti kota Surabaya yang dimata publik terilah begitu menarik baik dalam segi prestasi pendidikan maupun dari segi penampilan.

Penelitian dengan judul “Kontruksi Sosial terhadap Perubahan Gaya Hidup mahasiswa rantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga” memiliki rumusan masalah bagaimana kontruksi sosial terhadap perubahan gaya hidup mahasiswa rantau. Tujuan penelitian ini sendiri untuk mengetahui proses kontruksi yang berlangsung dikalangan mahasiswa rantau dan lingkungan barunya. Penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori kontruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman dan juga teori Gaya Hidup dari David Chaney. Informan dalam penelitian ini adalah 7 orang mahasiswa rantau yang berasal dari Jawa Tengah dan Luar Jawa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam dan partisipasi langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian mengenai kontruksi sosial terhadap perubahan gaya hidup mahasiswa rantau perubahan memang selalu terjadi, lingkungan, masyarakat dan individu mahasiswa rantau merupakan simultan yang tidak akan terpisah dan saling mempengaruhi sehingga menimbulkan perubahan gaya hidup mahasiswa rantau. Perubahan gaya hidup mahasiswa rantau selain didukung oleh lingkungan, kondisi sosial ekonomi keluarga mahasiswa rantau mempengaruhi perubahan gaya hidup mahasiswa rantau.

***Kata Kunci : Gaya Hidup, Mahasiswa Rantau, Konstruksi Sosial***

## ABSTRACT

Lifestyle always adheres closely to each individual and society, especially students, lifestyle includes the language used, daily habits, appearance, responses to views about the social conditions of each individual and society. Student lifestyles are always interesting to study, especially the lifestyles of overseas students in big cities like Surabaya, which in the eyes of the public are very attractive both in terms of educational achievement and appearance.

The study, entitled "Social Construction on Lifestyle Changes of Overseas Students at the Faculty of Social and Political Sciences, Airlangga University" has the formulation of the problem of how social construction of lifestyle changes in overseas students. The purpose of this research itself is to find out the construction process that is taking place among overseas students and their new environment. This study uses a social definition paradigm with a qualitative approach. The theory used is the theory of social construction from Peter L. Berger and Thomas Luckman and also the Lifestyle theory from David Chaney. The informants in this study were 7 overseas students from Central Java and Outside Java. The sampling technique used was purposive. Data collection method in this research is by in-depth interviews and direct participation in the field.

The results found in research on social construction of changes in the lifestyle of overseas student changes always occur, the environment, community and individual overseas students are simultaneous that will not separate and influence each other so that it causes changes in the lifestyle of overseas students. Changes in the lifestyle of overseas students in addition to being supported by the environment, the socio-economic conditions of overseas student families affect changes in the lifestyle of overseas students.

***Keywords: Lifestyle, Overseas Students, Social Construction***